

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya (Nawawi dan Martini dalam Prastowo, 2019:42).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif-analitis pada dua sekolah dasar. Metode ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam penerapan siklus manajemen mutu PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada konteks nyata di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana. Menurut Creswell dan Poth (2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman dan pandangan individu dalam konteks sosial tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumen, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Studi Kasus Kualitatif Deskriptif-Analitis pada dua sekolah dasar. Desain ini dipilih untuk menggambarkan secara komprehensif, mendalam, dan kontekstual tentang bagaimana penerapan siklus PDCA dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berlangsung di lokasi penelitian, yaitu SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana, serta menganalisis makna dan implikasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Yin, 2018). Desain ini bersifat analitis karena tidak hanya berhenti pada deskripsi, tetapi juga melakukan interpretasi mendalam untuk menemukan pola, hubungan, dan faktor-faktor penentu.

Peneliti akan menggunakan siklus PDCA sebagai kerangka kerja untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai contoh, desain ini akan meneliti bagaimana fase "Plan" (perencanaan) dilakukan oleh guru dalam merancang program pendidikan karakter, serta bagaimana fase "Do" (pelaksanaan) diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

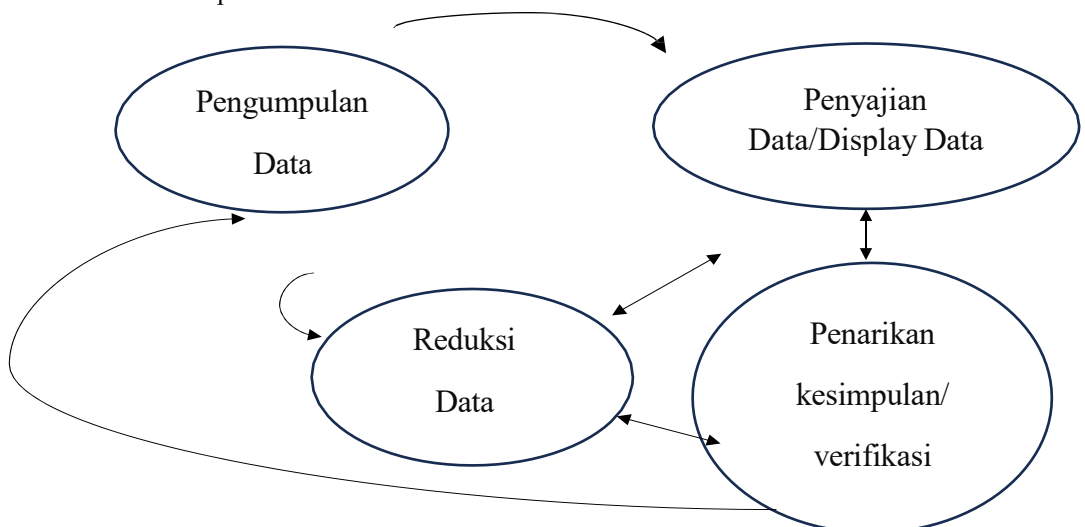


Gambar 3.1. Deming Cycle (PDCA/PDSA Cycle): Filosofi, Penerapan, dan Relevansi Kontemporer dalam Manajemen Mutu.

Sumber: *Tarumingkeng, Rudy C (2025: 10)*

Peneliti akan melakukan pengumpulan data secara sistematis dan terstruktur. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam implementasi pendidikan karakter. Peneliti juga akan menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi yang diperoleh (Denzin, 2010). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai situasi yang diteliti.

Menurut (Creswell, 2018), desain penelitian kualitatif studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi secara mendalam suatu program, peristiwa, atau aktivitas yang dibatasi oleh waktu dan tempat tertentu. Desain ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman holistik terhadap proses, konteks, dan dinamika yang terjadi dalam satu kasus spesifik.



Gambar 3.2 Komponen analisis data oleh Miles & Huberman (1984) (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan gambar diatas merupakan bagan dari teknis analisis data.

Adapun penjelasan teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi dilakukan untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan fokus penelitian

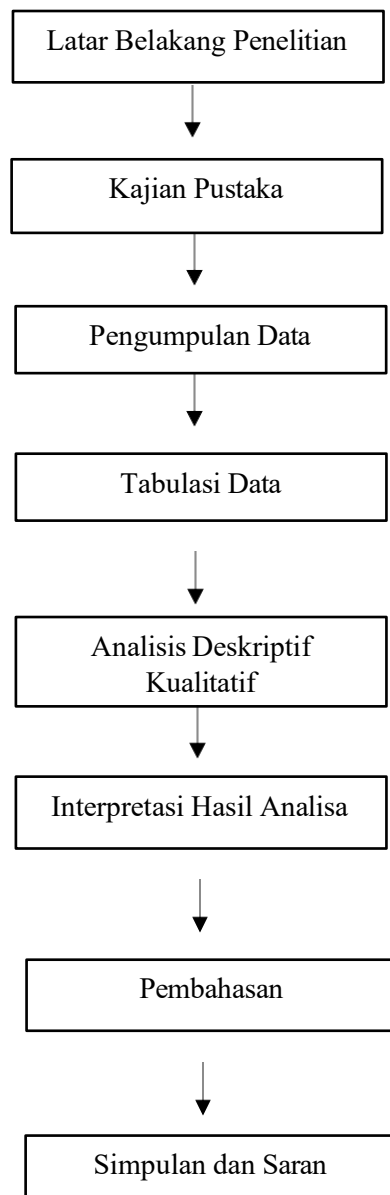
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi, matriks, tabel, atau bagan agar memudahkan peneliti memahami pola dan hubungan antar-temuan. Penyajian ini berfungsi untuk menggambarkan secara sistematis situasi yang terjadi di lapangan,

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan yang muncul selama proses penelitian. Kesimpulan ditarik secara bertahap, bersifat sementara, kemudian diverifikasi kembali melalui triangulasi data, diskusi dengan informan, serta pengecekan dokumen pendukung untuk memastikan keabsahan dan konsistensi hasil penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menyusun desain penelitian yang akan dijadikan panduan sejak awal, proses, hingga akhir penelitian. Desain ini juga menjadi prosedur umum yang menjalankan langkah-langkah penelitian (Gambar 3.2).



Gambar 3.3 Desain Penelitian Deskriptif Kualitatif Menurut Imam, (2026).

Dari bagan di atas, dapat dipaparkan penjelasan sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Rumusan Permasalahan

Pada tahap awal penelitian, peneliti menguraikan konteks penelitian, urgensi kajian, serta merumuskan dan

mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

2. Kajian Pustaka

Peneliti menelaah berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan konseptual dan kerangka analisis penelitian.

3. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan proses memperoleh data yang dibutuhkan dari lapangan maupun sumber lain sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

4. Tabulasi Data

Data yang telah diperoleh disusun, dikelompokkan, dan diklasifikasikan ke dalam bentuk tabel atau format tertentu guna memudahkan proses analisis.

5. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengungkap makna, pola, serta kategori yang muncul. Analisis dilakukan dengan memaparkan fenomena yang terjadi, cara terjadinya, serta alasan yang melatarbelakanginya. Proses analisis mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

6. Interpretasi Hasil Analisis

Peneliti menafsirkan hasil analisis data untuk memahami keterkaitannya dengan permasalahan penelitian serta teori yang digunakan.

7. Pembahasan

Temuan penelitian yang telah diinterpretasikan selanjutnya dibandingkan dengan kajian pustaka dan teori yang relevan, kemudian dianalisis secara kritis untuk menjelaskan hubungan dan implikasinya.

8. Simpulan dan Saran

Tahap akhir penelitian berisi perumusan simpulan yang menjawab rumusan masalah, disertai dengan saran yang ditujukan bagi praktik maupun penelitian selanjutnya.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan mereka mengenai penguatan pendidikan karakter dan implementasi siklus PDCA. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan program pendidikan karakter juga akan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang praktik yang berlangsung di lapangan. Data sekunder akan diambil dari dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti kurikulum, laporan kegiatan,

dan catatan evaluasi yang relevan. Menurut Sugiyono (2017), kombinasi antara data primer dan sekunder dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian.

3.4 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumen analisis. Pedoman wawancara dirancang untuk mengarahkan percakapan dengan informan agar fokus pada aspek-aspek penting terkait pendidikan karakter dan siklus PDCA. Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang berlangsung di kelas. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program pendidikan karakter di sekolah, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan laporan kegiatan. Dengan menggunakan berbagai alat pengumpul data ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi pendidikan karakter di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Menurut Braun dan Clarke (2006), analisis tematik adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data. Peneliti akan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema

yang muncul, seperti perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan program, dan evaluasi hasil. Selain itu, peneliti juga akan membandingkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan rekomendasi yang relevan.

3.6 Kisi-Kisi Pengumpulan Data

Memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap objek di lapangan. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (Lincoln & Guba, 1985).

Keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang responsif dan adaptable. Penelitian sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keseluruhan byek, mengembangkan dasar pengetahuan, kesegaran memproses dan mempunyai kesempatan untuk mengklarifikasi dan meringkas serta apat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang Istimewa atau khas. Adapun kisi-kisi pengumpulan data penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI

SIKLUS MANAJEMEN MUTU

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri

Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

No.	Gejala/Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang dipertanyakan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Penguatan Pendidikan Karakter	Nilai-nilai Karakter utama	1) Nilai karakter utama yang difokuskan dalam program PPK di sekolah? 2) Bagaimana nilai-nilai tersebut dikembangkan (agama, Pancasila, budaya, nasional)? 3) Apakah ada hierarki prioritas nilai?	1) Kepala Sekolah 2) Guru 3) Komite siswa	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Reduksi Data 2) Penyajian Data 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data 4) Triangulasi
		Integrasi dalam Kurikulum	1) Bagaimana nilai karakter diintegrasikan dalam RPP dan silabus? 2) Apakah ada mata pelajaran khusus atau muatan lokal untuk PPK?	1) Kepala Sekolah 2) Guru 3) Komite siswa		

			3) Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan?			
		Pembiasaan dan Budaya Sekolah	1) Aktivitas rutin apa yang membangun karakter siswa (upacara, doa, kerja bakti)? 2) Bagaimana peran keteladanan guru dan tenaga kependidikan? 3) Bagaimana peran ekstrakurikuler dalam PPK?	1) Kepala Sekolah 2) Guru 3) Komite siswa		
2.	Kualitas Pembelajaran	Proses Pembelajaran	1) Bagaimana metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan (PJBL, diskusi, eksperimen) 2) Bagaimana keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran? 3) Bagaimana penggunaan media dan sumber belajar	1) Kepala Sekolah 2) Guru 3) Komite siswa	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Reduksi Data 2) Penyajian Data 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data 4) Triangulasi
		Penilaian dan Hasil Belajar	1) Bagaimana penilaian sikap (karakter) dilaksanakan dan didokumentasikan? 2) Adakah perubahan perilaku atau sikap siswa yang teramati? 3) Bagaimana korelasi antara PPK dan capaian akademik?	1) Kepala sekolah 2) Guru 3) Komite siswa		

3.	Siklus Man ajemen Mutu	PLAN (Perencanaan)	1) Bagaimana perencanaan program PPK disusun (analisis kebutuhan, tujuan, indikator)? 2) Siapa saja yang terlibat dan bagaimana mekanisme penyusunannya? 3) Apakah rencana terdokumentasi dengan baik?	1) Kepala Sekolah 2) Guru	1) Wawancara 2) Dokumentasi 3) FGD	1) Reduksi Data 2) Penyajian Data 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data 4) Triangulasi
		DO (Pelaksanaan)	1) Bagaimana rencana PPK diimplementasikan dalam kegiatan nyata? 2) Apakah ada kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan? 3) Bagaimana koordinasi dan sumber daya selama pelaksanaan?	1) Kepala Sekolah 2) Guru		
		CHECK (Evaluasi)	1) Mekanisme apa yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi PPK (supervisi, rapat, angket)? 2) Jenis data apa yang dikumpulkan untuk evaluasi? 3) Bagaimana hasil evaluasi didokumentasikan dan dikomunikasikan?	1) Kepala Sekolah 2) Guru		
		ACTION (Tindakan)	1) Bagaimana hasil evaluasi ditindaklanjuti? 2) Apakah ada rencana perbaikan dan peningkatan untuk siklus berikutnya? 3) Bagaimana proses pengambilan keputusan untuk perbaikan?	1) Kepala Sekolah 2) Guru		

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana yang terletak di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter. Waktu penelitian direncanakan selama empat bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Mei 2026. Selama periode ini, peneliti akan melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen secara bertahap, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi aktual di sekolah. Dengan memilih lokasi dan waktu yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	2025			2026						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan dan persetujuan proposal penelitian										
2	Menyusun dan bimbingan proposal										
3	Mengurus izin penelitian										
4	Persiapan untuk penelitian										
5	Pelaksanaan penelitian										
6	Penyusunan Tesis dan bimbingan										
7	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian										
8	Sidang Tesis dan revisi										